

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK yang terus menerus berkembang membawa manusia pada peradaban yang semakin maju dan mengharuskan individu-individu untuk terus mengembangkan diri agar mampu bersaing ditengah kemajuan jaman. Melihat tantangan tersebut dituntut sumber daya yang handal dan kompeten secara global. Kesemuanya itu bersumber pada pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan bagian proses sosial yang dapat merubah masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan bangsa dan negara, karena pendidikan berusaha untuk membentuk manusia beriman, berilmu pengetahuan, berketerampilan dan berakhlak mulia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan dalam Islam dipahami sebagai upaya mengubah manusia dengan pengetahuan tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan kerangka nilai ideologi Islam. Islam mendorong umatnya untuk berilmu dan menuntut ilmu adalah kewajiban. Sejarah telah membuktikan kemajuan-kemajuan Islam dalam hal sains, teknologi dan pola pikir, merupakan keniscayaan dalam umat Islam. Karena Islam

terus mendorong umatnya untuk terus berfikir, merenung dan menguatkan iman serta menambah pengetahuan tentang makhluk. Ada 43 ayat dalam Alquran yang memerintahkan untuk berfikir. Ini menunjukkan secara jelas bahwa Islam senantiasa mendorong umatnya untuk terus mengembangkan diri dan mengoptimalkan pola pikir untuk mengemban tugas sebagai *khalifatullahi* di muka bumi. Semangat keilmuan tampak pada Alquran surah Al-Baqarah: 31

بِئُونِي فَقَالَ الْمَلَكَةُ عَلَى عَرْضِهِمْ ثُمَّ كُلَّهَا الْأَسْمَاءُ آدَمَ وَعَلَّمَ

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. melalui sekolah segala informasi akan diberikan. Sebagai sarana pendidikan formal sekolah mempunyai aturan dalam pelaksanaannya. Baik mengenai dasar, tujuan, hak dan kewajiban, peserta didik, jalur-jalur pendidikan, kurikulum, tenaga pendidik dan hal-hal lain yang berkaitan dengan aktifitas pendidikan. Berdasarkan jenjangnya, pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. Dalam Alquran surah Al-Mujadilah ayat 11 Allah Swt. berfirman:

كُمُ اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسُحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

كَدَّرَ جِتِ الْعِلْمَ أَوْ تَوَاوَالِ الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَأَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا ل

﴿١١﴾ خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat bagi orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Hal ini dapat menjadi dorongan bagi manusia bahwa orang yang mempunyai pengetahuan luas akan diangkat harkat dan martabatnya dimata Allah Swt. karena dengan pengetahuan itulah manusia dapat membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga merupakan saran penunjang dalam mencapai tujuan Negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut telah dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut diselenggarakan pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, begitu juga dengan prestasi belajar siswa yang diharapkan juga mampu terus meningkat seiring dengan berkembangnya tingkat kualitas pendidikan itu sendiri. Prestasi belajar siswa itu sendiri adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.²

Prestasi sebagai hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu prestasi belajar juga merupakan tujuan dari segala aktivitas pembelajaran dan acuan bagi mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, untuk itu prestasi mahasiswa harus terus diupayakan agar terus meningkat.

Salah satu perguruan tinggi negeri di Banjarmasin adalah IAIN Antasari Banjarmasin. IAIN Antasari Banjarmasin adalah perguruan tinggi negeri yang berbentuk institusi dan memiliki empat buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Dakwah serta Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

¹Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional, 2003), h.8.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 23-24.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah salah satu fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di IAIN Antasari. Terdapat beberapa jurusan di dalamnya yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Matematika (PMTK), Kependidikan Islam prodi Manajemen Pendidikan Islam (KI-MPI), Kependidikan Islam prodi Bimbingan dan Konseling Islam (KI-BKI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Diploma 3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (D3-IPII) dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA).

Jurusan PGMI merupakan sebuah jurusan yang baru saja dibentuk pada tahun 2007. Namun peminatnya semakin menanjak pada setiap tahunnya. Mahasiswa yang ditampung jurusan ini memiliki latar belakang lulusan yang beragam. Ada yang berasal dari lulusan Pondok Pesantren, Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas serta Sekolah Kejuruan. Seperti yang kita ketahui bersama, IAIN Antasari Banjarmasin merupakan Perguruan Tinggi Negeri berbasis agama Islam. Mata kuliah yang disuguhkan pun beberapa diantaranya bernafaskan nuansa Islam. Hal ini menjadi momok tersendiri bagi mahasiswa lulusan sekolah umum yang menempuh pendidikan disini.

Pada sekolah umum, mata pelajaran agama yang disuguhkan jumlahnya lebih sedikit yaitu hanya satu mata pelajaran Pendidikan Islam dan tidak terpecah menjadi beberapa bagian. Hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang sekolah berbasis agama. Mata pelajaran agama yang disajikan lebih kompleks dan beragam serta terbagi menjadi beberapa bagian yang lebih mendalam

seperti, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh, Bahasa Arab serta Alquran dan Hadits. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti serta membandingkan IPK para mahasiswa tersebut. Maka penulis menuangkannya dalam karya ilmiah yang berjudul “Perbandingan IPK Mahasiswa Alumni Sekolah Agama dengan Alumni Sekolah Umum pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana IPK mahasiswa alumni sekolah agama pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana IPK mahasiswa sekolah umum pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara IPK mahasiswa alumni sekolah agama dengan mahasiswa alumni sekolah pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas maka penulis akan mengemukakan batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. “Perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan”,³ yang dimaksud adalah membandingkan perbedaan selisih IPK antara mahasiswa alumni sekolah agama dengan mahasiswa alumni sekolah umum pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Prestasi belajar, merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari 2 kata yaitu prestasi dan belajar. “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan”.⁴ Sedangkan “belajar adalah perubahan tingkah laku yang orisinil melalui pengalaman dan latihan”.⁵ Kemudian “prestasi belajar adalah hasil dari kemauan belajar peserta didik setelah ia menjalani pendidikan selama jangka waktu tertentu”,⁶ dengan demikian prestasi belajar yang dimaksud adalah IPK mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2012 pada semester V tahun ajaran 2014/2015.
3. Mahasiswa jurusan PGMI alumni sekolah agama adalah mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan Madrasah Aliyah atau Pondok Pesantren, sedangkan mahasiswa Jurusan PGMI alumni sekolah umum adalah mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum maupun Sekolah Umum Kejuruan.

Jadi, maksud judul diatas adalah membandingkan IPK mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2012 alumni sekolah agama dengan mahasiswa alumni sekolah

³Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), cet. 1 edisi 3, h. 860.

⁴*Ibid*, h. 895.

⁵Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Sinar Baru, 1995), h. 6.

⁶M. Chibib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 8.

umum dalam bentuk nilai (IPK) yang telah diperoleh di semester V tahun ajaran 2014/2015.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana IPK mahasiswa alumni sekolah agama pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana IPK mahasiswa alumni sekolah umum pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara IPK mahasiswa alumni sekolah agama dengan mahasiswa alumni sekolah umum pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak penyelenggara pendidikan khususnya pada Perguruan Tinggi untuk lebih meningkatkan pengawasan dan perhatian pada kebutuhan-kebutuhan kampus.
2. Sebagai bahan informasi bagi kampus IAIN Antasari Banjarmasin khususnya Jurusan PGMI mengenai IPK mahasiswa, untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Sebagai dorongan bagi mahasiswa untuk lebih giat menggali ilmu pengetahuan.
4. Dapat menambah wawasan dan referensi penulis.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

IPK mahasiswa pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Pada sekolah umum, mata pelajaran agama yang disuguhkan jumlahnya lebih sedikit yaitu hanya satu mata pelajaran Pendidikan Islam dan tidak terpecah menjadi beberapa bagian. Hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang sekolah berbasis agama. Mata pelajaran agama yang disajikan lebih kompleks dan beragam serta terbagi menjadi beberapa bagian yang lebih mendalam seperti, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh, Bahasa Arab serta Alquran dan Hadits. Dari sanalah penulis melihat ada perbedaan IPK yang signifikan antara mahasiswa alumni sekolah umum dengan mahasiswa alumni sekolah agama.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar di atas, maka penulis mengemukakan:

- a. H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara IPK mahasiswa alumni sekolah agama dengan mahasiswa alumni sekolah umum Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian kegunaan hasil penelitian, anggapan dasar dan hipotesis serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, yang berisikan tentang pengertian belajar, hasil belajar dan prestasi belajar. Fungsi prestasi dalam pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab III metode penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan, desain (metode) penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang berisikan tentang latar belakang objek, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.